

PENGGUNAAN AUDIO LINGUAL METHOD DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NIZHAMIYAH PLOSO

Rizqi Fatichatul Khusna¹, Emi Lilawati², Nurul Afidah³

^{1,3} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan,

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.

Email: rizqifatichah@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed at explaining how is the implementation of Audio Lingual Method in teaching English. Audio Lingual method is defined as a method that emphasizes repetition of words to help students use communicative language . The writer used the descriptive qualitative research in conducting this study. The subject of the study was the tenth grade of MA Nizhamiyah Ploso, Jombang in the academic year of 2019/2020. The writer took one class to be used in this study consist of 15 students. In this study the writer used observation and interview to collect the data. The result of this study was Audio Lingual Method had positive roles in the teaching English.

Keywords: *Audio Lingual Method, English, students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan Metode Audio Lingual dalam pengajaran bahasa Inggris. Metode Audio Lingual didefinisikan sebagai metode yang menekankan pengulangan kata-kata untuk membantu siswa menggunakan bahasa komunikatif. Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Subjek penelitian adalah kelas X MA Nizhamiyah Ploso, Jombang pada tahun akademik 2019/2020. Penulis mengambil satu kelas untuk digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini adalah Metode Audio Lingual memiliki peran positif dalam pengajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Metode Audio Lingual, bahasa Inggris, Siswa*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi. Tanpa bahasa, tentu kita akan sangat kesulitan untuk melakukan interaksi dengan manusia lain. Oleh karena itu bahasa memegang peranan penting dalam bermasyarakat. Bahasa semakin berkembang dan meluas dalam kurun waktu yang sangat cepat.

Pada era modern ini, orang-orang dituntut

untuk bisa menguasai lebih dari satu bahasa. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris dinilai sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai. Perkembangan bahasa Inggris pun sangat pesat. Di Indonesia, bahasa Inggris telah menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di tingkat sekolah.

Mempelajari bahasa Inggris adalah sebuah proses yang cukup kompleks. Oleh karena itu,

guru membutuhkan metode yang relevan dalam pembelajaran bahasa internasional ini. Salah satu metode yang dinilai tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah audio lingual method. Metode Audio-Lingual, pertama kali diusulkan oleh ahli bahasa Amerika pada 1950-an, yang dikembangkan dari prinsip "suatu bahasa adalah sistem bunyi pertama untuk komunikasi sosial. menulis adalah sistem kedua untuk merekam bahasa lisan" (Carroll, hal.1963). Dengan demikian, tujuan dari metode Audio Lingual adalah untuk menggunakan bahasa secara komunikatif. Menurut metode ini, berbicara adalah prioritas dalam pengajaran bahasa asing. Metode Audio Lingual mengajarkan bahasa melalui dialog yang berfokus pada pembentukan kebiasaan siswa. Larsen-Freeman menyatakan bahwa siswa akan mencapai kompetensi komunikatif dengan membentuk kebiasaan baru dalam bahasa dan mengatasi kebiasaan lama bahasa asli mereka (2000, hal.45).

Metode pengajaran audio-lingual didefinisikan sebagai metode yang menekankan pada pengulangan kata-kata untuk membantu siswa agar dapat menggunakan bahasa secara komunikatif. Tujuan dari pengulangan / latihan adalah untuk memecah kalimat yang sulit menjadi bagian yang lebih mudah. Pendalaman adalah kunci dari pendekatan audio-lingual untuk pengajaran bahasa yang menekankan pada pengulangan pola struktural melalui praktik lisan.

(Brown, 1998: 137).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena data yang didapat dideskripsikan. Pengumpulan data diambil dari observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, untuk dilakukan perubahan dari penilaian tersebut. Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur untuk membatasi jawaban dari responden.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nizhamiyah yang terletak di kecamatan Ploso kabupaten Jombang. Sample penelitian ini adalah para siswa kelas X MIA yang berjumlah 15 anak. Objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas X MIA. Dengan demikian observasi dan wawancara dilakukan pada para siswa kelas X MIA dan guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas X MIA.

Metode Audio Lingual digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbahasa Inggris kepada peserta didik. Pada penelitian kali ini peneliti memfokuskan pada dua keterampilan. Keterampilan tersebut meliputi listening dan writing. Kedua keterampilan berbahasa ini dilakukan karena metode ini akan lebih banyak memfokuskan pada kegiatan belajar dengan mendengarkan dan menulis.

Sebelum para siswa diberikan materi bahasa Inggris, peserta diberikan tes terlebih dahulu, yaitu pre-test untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal latihan bahasa Inggris. Setelah para siswa diberikan materi bahasa Inggris, siswa diberikan tes berikutnya, yaitu post-test. Post-test dilakukan setelah pelaksanaan metode ini selesai, guna mengukur pemahaman siswa dalam menyerap materi yang diajarkan.

Kriteria penilaian untuk mengukur kemampuan peserta adalah sebagai berikut: (a) nilai 0-20: sangat buruk, (b) nilai 21-40: buruk, (c) nilai 41-65: sedang, (d) nilai 66-79: baik, dan (e) nilai 80-100: sangat baik. Tingkat keberhasilan diambil rata-rata dari seluruh nilai post test siswa lebih besar dibandingkan nilai pre test siswa.

Adapun gambaran kegiatan ini adalah sebagai berikut, Siswa diperdengarkan dialog bahasa Inggris tentang expressing intention. Dalam kegiatan ini keterampilan yang diajarkan adalah (1) listening, yaitu mendengarkan dialog dengan beberapa kali pengulangan. Pengulangan ini dapat dilakukan sampai peserta dapat mendengar pelafalan dari dialog tersebut dengan baik, (2) writing, yaitu menuliskan dialog yang sudah didengar oleh siswa dengan ejaan bahasa Inggris yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian penggunaan metode audio lingual di MA Nizhamiyah Ploso dapat dilihat sebagai

berikut:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melihat guru di kelas X MIA MA Nizhamiyah ini dalam mengajar bahasa Inggris. Durasi satu sesi adalah selama 90 menit. Pemberian materi listening dan writing dilaksanakan dengan menggunakan materi dasar tentang expressing intention. Pembelajaran menggunakan metode Audio Lingual yaitu siswa mendengarkan dialog bahasa Inggris dalam bentuk audio sebagai media pembelajaran. peneliti memberikan bantuan berupa laptop dan sounds.

2. Wawancara

a. Guru

Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa guru di sini belum pernah mengajar dengan menggunakan media audiovisual berupa dialog. Keterbatasan sarana adalah salah satu kendala untuk menggunakan metode Audio Lingual dalam mengajar.

b. Siswa

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa mereka belum pernah belajar bahasa Inggris dengan menggunakan media audio visual berupa dialog di sekolah. Kebanyakan dari mereka menganggap bahasa Inggris sebagai salah satu pelajaran yang sulit dan menakutkan di sekolah. Namun dengan menggunakan metode audio visual, mereka menjadi tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris kali ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian penggunaan metode audio lingual di MA Nizhamiyah Ploso dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi
 - a. Kemampuan bahasa Inggris siswa kelas X MIA masih di bawah rata-rata. Walaupun mereka sudah mendapat pelajaran bahasa Inggris, mereka masih banyak yang belum paham dengan bahasa Inggris. Baik itu dari pengucapannya, penulisan, dan banyaknya kosakata yang mereka belum ketahui.
 - b. Kemampuan siswa setelah pembelajaran menggunakan metode Audio Visual sudah ada kemajuan. Hal ini dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan dari 15 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini 4 siswa mendapat nilai dengan range nilai sangat baik, 3 siswa mendapat nilai baik, 3 siswa mendapat nilai sedang, dan 5 siswa mendapat nilai buruk. Sedangkan untuk nilai sangat buruk tidak ada.
2. Hasil Wawancara
 - a. Guru masih belum banyak mengeksplorasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Audio Lingual method. Hal ini karena keterbatasan sarana dalam pembelajaran.
 - b. Setelah belajar dengan menggunakan metode Audio Lingual ini, siswa mulai tertarik dengan bahasa Inggris walaupun masih ada yang

menganggap bahasa Inggris adalah pelajaran yang menakutkan.

Saran

1. Bagi siswa, perlu lebih banyak belajar bahasa Inggris terutama dalam peningkatan kosakata dan ejaan.
2. Bagi pihak sekolah perlu adanya penyediaan buku-buku pelajaran bahasa Inggris, atau media dalam bahasa Inggris untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bahasa Inggris.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, James Dean. 1988. *Understanding Research in Second Language Learning*. United States of America: Cambridge University Press.
- Carroll, J. (1963). "Research on Teaching Foreign Languages". In N. Gage (ed.), *Handbook of Research on Language Teaching*. (Chicago: RandMcNally). Pp. 1060-1100.
- Harmer, J. (2010). *How to teach English*. Oxford: Helena Gomm
- Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta